

## Pendampingan Pendirian Bank Sampah Dan Pelatihan Akuntansi untuk Unit Bank Sampah di SMA Negeri 1 Palembang Kabupaten Agam

Yeasy Darmayanti<sup>1\*</sup>, Daniati Putri<sup>2</sup>, Suryadimal<sup>3</sup>, Afifah Muthmainnah<sup>4</sup>, Nabila Khairul<sup>5</sup>

<sup>1,2,4,5</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

<sup>3</sup>Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Bung Hatta

\*correspondent email: yeasydarmayanti@bunghatta.ac.id

### Abstrak

**History Artikel**  
**Received:**  
Desember-2023;  
**Reviewed:**  
Januari-2024;  
**Accepted:**  
Oktober-2024;  
**Published:**  
November-2024

Permasalahan sampah merupakan isu sentral di seluruh dunia, dan terkhusus di negara-negara berkembang yang sebagian masyarakatnya belum tereduksi dengan baik. Kebiasaan masyarakat yang masih menyatukan apapun jenis sampah dan membuangnya ke TPA, dalam jangka panjang akan berakibat pada pencemaran lingkungan parah karena sulitnya sampah organik terurai, dan sampah B3 tidak dikelola dengan baik. Kegiatan pemilahan sampah harus dilakukan oleh semua pihak, termasuk pihak sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan tentunya menjadi garda terdepan dalam membentuk karakter siswa untuk sadar pentingnya menjaga lingkungan. SMAN 1 Palembang Kabupaten Agam merupakan salah satu sekolah yang memiliki target menjadi sekolah adiwiyata khususnya fokus terkait pengolahan sampah. Posisi sekolah yang dekat dengan pasar kecamatan, belum adanya pembimbingan Perguruan Tinggi terkait sampah, dan keinginan yang tinggi dari pihak sekolah untuk menjadi sekolah percontohan membuat kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan khusus untuk memberikan Pendampingan Pendirian Bank Sampah dan Pelatihan Akuntansi Kepada Siswa SMAN 1 Palembang Kabupaten Agam. Metode yang dilakukan adalah dengan melakukan pelatihan berulang dan pendampingan. Hasil yang diperoleh menunjukkan kemajuan yang cukup signifikan baik pemahaman maupun keinginan pihak sekolah untuk dapat melanjutkan kegiatan ini kedepannya.

**Kata kunci:** pendampingan dan pelatihan, bank sampah, akuntansi bank sampah

## PENDAHULUAN

Kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah merupakan faktor utama kenyamanan dalam menjalankan aktifitas proses belajar mengajar. Kebersihan tersebut identik dengan ruang belajar yang bersih, terang, sarana dan prasarana yang lengkap dan tersusun rapi. Sementara lingkungan luar kelas yang rindang, asri, tanpa adanya daun-daun dan ranting yang berserakan. Suasana tersebut menjadi *mood booster* bagi guru dan siswa dalam menjalankan aktifitasnya dan diharapkan dapat meningkatkan kinerja semua pihak yang berada di sekolah. Dalam upaya mewujudkan sekolah bersih, sehat, dan peduli lingkungan, maka pihak sekolah harus peduli dan mampu mengelola sampah yang tidak terhindarkan di lingkungan sekolah. Terlebih lagi, bagi sekolah yang memiliki keinginan untuk menjadi sekolah adiwiyata. Sampah di sekolah selama ini banyak tidak terurus apalagi dikelola menjadi sesuatu yang bermanfaat. Setiap hari sekolah menghasilkan sampah yang berasal dari kegiatan siswa dan oleh sebab yang lainnya [1]. Sampah-sampah tersebut berupa sampah organik yang berasal dari sisa-sisa makanan atau jajanan para siswa ataupun sisa-sisa masakan dari kantin atau warung makan, sampah rumput dan tanaman dari taman yang berada di lingkungan sekolah, serta sampah anorganik, berupa sampah plastik, kertas, kaleng, kardus, dan jenis sampah lain yang dapat dimanfaatkan kembali.

Menurut pengertiannya, sampah merupakan material sisa baik dari hewan, manusia, maupun tumbuhan yang tidak terpakai lagi dan dilepaskan ke alam dalam bentuk padatan, cair ataupun gas. Kemudian menurut jenisnya, ada sampah organik dan anorganik. Sampah organik adalah limbah yang berasal dari sisa makhluk hidup (alam) seperti hewan, manusia, tumbuhan yang mengalami pembusukan atau pelapukan. Contohnya daun, kayu, kotoran, sisa makanan, dan sebagainya. Sedangkan sampah anorganik adalah sampah yang berasal dari sisa manusia yang sulit untuk diurai oleh bakteri, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama (hingga ratusan tahun) untuk dapat diurai, seperti: plastik, kaleng, besi, dan sebagainya [2]. Dalam upaya mengurangi dampak negatif sampah terhadap manusia dan lingkungan hidup lainnya, maka sampah perlu dikelola dengan baik dan bijak. Pengelolaan sampah merupakan upaya pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pendaur-ulangan, atau pembuangan dari material sampah. Kalimat ini biasanya mengacu pada material sampah yang dihasilkan dari kegiatan manusia, dan biasanya dikelola untuk mengurangi dampaknya terhadap kesehatan, lingkungan, atau keindahan [3]. Adapun tujuan pengelolaan sampah adalah: 1). Mengubah sampah menjadi material yang memiliki nilai ekonomi; dan 2). Mengolah sampah menjadi material yang tidak membahayakan bagi lingkungan hidup.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Palembang adalah sekolah menengah lanjutan yang berlokasi di Jalan Pasar Palembang, Ampek Koto Palembang, Kecamatan Palembang, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat. Sekolah ini merupakan salah satu dari 27 (dua puluh tujuh) Sekolah Menengah yang terdapat di Kabupaten Agam. Berada pada titik garis lintang  $0^{\circ} 21' 0''$  S, dan garis bujur  $100^{\circ} 22' 30''$  E, memiliki luas kawasan sekolah sekitar  $20.370 \text{ m}^2$  [4], dan berbatasan langsung dengan pasar kecamatan. Kecamatan Palembang merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Agam, dimana sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Pasaman, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Matur, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Raya, dan disebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Lubuk Basung dan Ampek Nagari [5]. Dilihat dari jumlah penduduk di Nagari Ampek Koto Palembang, lokasi SMA Negeri 1 Palembang berlokasi, nagari ini memiliki penduduk dengan nomor tiga terbanyak dari 6 (enam) nagari yang ada di Kecamatan Palembang. Berikut adalah jumlah penduduk menurut nagari di Kecamatan Palembang:

**Tabel.1** Jumlah Penduduk Menurut Nagari di Kecamatan Palembang Tahun 2017 – 2020

| Nagari               | Tahun  |        |        |        |
|----------------------|--------|--------|--------|--------|
|                      | 2017   | 2018   | 2019   | 2020   |
| Baringin             | 2.796  | 2.788  | 2.778  | 2.924  |
| Sungai Puar          | 916    | 1.717  | 912    | 2.023  |
| Sipinang             | 1.722  | 914    | 1.711  | 945    |
| Ampek Koto Palembang | 4.559  | 4.545  | 4.529  | 4.680  |
| Tigo Koto Silungkang | 6.651  | 6.630  | 6.605  | 8.221  |
| Salareh Aia          | 12.266 | 12.220 | 12.166 | 17.258 |
| Kecamatan Palembang  | 28.910 | 28.814 | 28.701 | 36.051 |

Sumber: Kecamatan Palembang Dalam Angka, 2021

Berdasarkan ulasan diatas dan paparan pada tabel 1, yaitu: lokasi sekolah yang bersebelahan langsung dengan pasar kecamatan, jumlah penduduk nagari berada pada posisi nomor 3 (tiga) terbanyak dari 6 (enam) nagari yang ada di Kecamatan Palembang, dapat disimpulkan bahwa sampah merupakan masalah yang cukup penting untuk dikelola. Kemudian berdasarkan diskusi dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Palembang, Bapak Harpizon Astani menyebutkan bahwa lokasi sekolah yang cukup jauh dari ibukota Kabupaten dan juga ibukota provinsi mengakibatkan sekolah membutuhkan lebih banyak

bantuan dari pihak perguruan tinggi dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi guru dan siswanya, khususnya terkait pendampingan pendirian bank sampah dan akuntansinya. Karena hasil diskusi lanjutan dengan kepala sekolah dan para guru, sekolah memprioritaskan pendirian bank sampah selain menjadi salah satu solusi masalah sampah, pembentukan karakter siswa, memelihara dan menjaga lingkungan, juga dapat menambah penghasilan sekolah. Berdasarkan latar belakang diatas, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan pendirian bank sampah dan pelatihan akuntansi untuk unit bank sampah yang dikelola oleh siswa di SMA Negeri 1 Palembang Kabupaten Agam.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan adalah metode yang dibuat secara teknis yang menggambarkan penguasaan penyelesaian pekerjaan yang sistematis dari awal sampai akhir, yang meliputi tahapan/urutan kegiatan dan uraian cara kerja yang dapat dipertanggungjawabkan secara teknis. Adapun tahapan dan uraian kerjanya adalah:

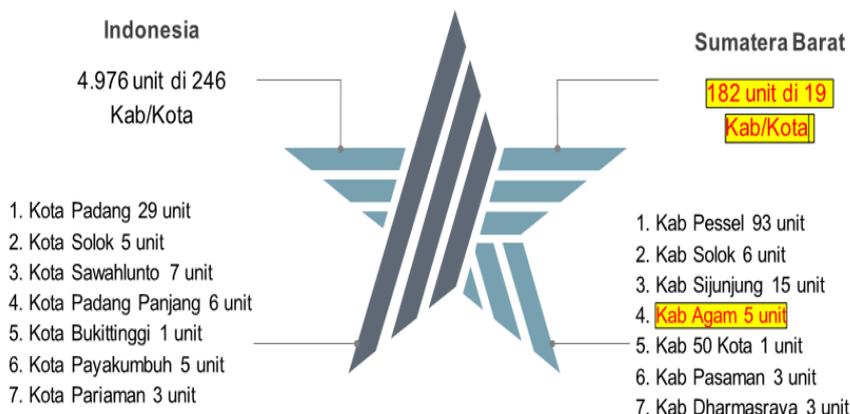
1. Tahap Persiapan  
Tahapan ini diperlukan untuk membuat perencanaan kegiatan PKM nantinya. Tahapan ini diawali dengan survey awal, wawancara awal dengan kepala sekolah untuk mendapatkan ijin dan dukungan kegiatan, kemudian menyusun rencana kerja kegiatan PKM.
2. Tahap Pelaksanaan Program  
Tahapan ini berisikan pemberian pelatihan dan pendampingan terkait dua kegiatan PKM, yaitu pelatihan pemilahan sampah, pelatihan akuntansi untuk sampah terpilah, dan pendampingan pendirian bank sampah sekolah.
3. Tahap Evaluasi  
Setelah tahapan pelaksanaan dilakukan, akan diakhiri dengan evaluasi pelaksanaan program, apakah pelatihan dan pendampingan yang dilakukan difahami oleh mitra dan dapat dilanjutkan untuk kegiatan selanjutnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan [6] menjelaskan bahwa pada tahun 2020 total produksi sampah skala nasional mencapai 67,8 juta ton. Artinya, sekitar 185,753 ton sampah diproduksi setiap hari oleh 270 juta masyarakat Indonesia. Atau setiap penduduk memproduksi sampah sekitar 0.68 kilogram sampah per hari. Kondisi ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Jumlah sampah organik mendominasi sekitar 40,1%; sampah plastik 17,5%; kayu/ranting/daun 13%; kertas/kardus 11,9%; dan sisanya jenis sampah yang lain. Dari komposisi diatas 40,9% adalah sampah rumah tangga.

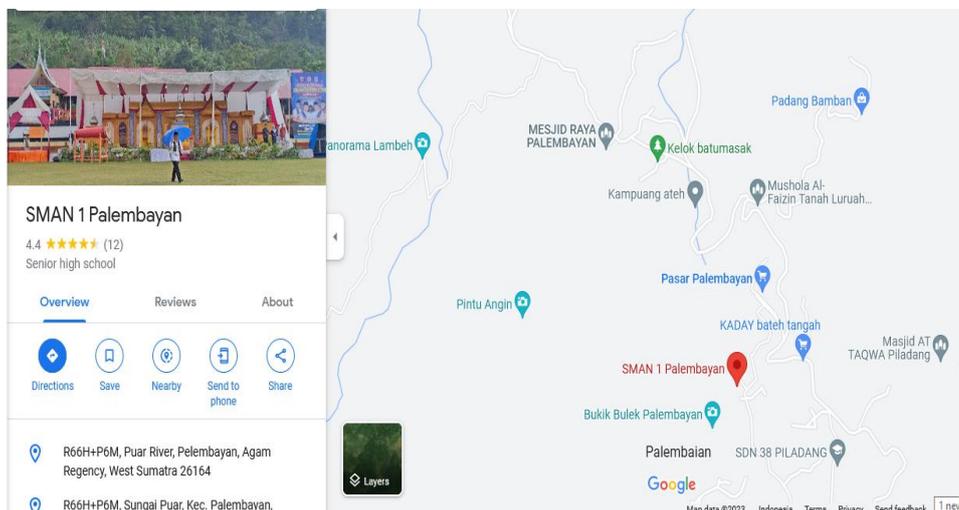
Sampah merupakan hasil sisa aktifitas yang berbahaya jika dibuang dalam kondisi tercampur, karena ada beberapa sampah yang bersifat berbahaya bagi kesehatan lingkungan. Sementara ada pula jenis sampah yang bisa didaur ulang sehingga dapat mendatangkan penghasilan baru bagi yang menjualnya dalam kondisi terpilah, dan juga ada sampah organik yang bisa dijadikan pupuk (komposter). Ilmu tentang hal tersebut harus disebarkan terlebih lagi pada pihak-pihak yang akan sering berinteraksi dengan sampah, khususnya masyarakat. Bank sampah adalah fasilitas untuk mengelola sampah dengan prinsip 3R (reduce, reuse, recycle), sebagai sarana edukasi, perubahan perilaku dalam pengelolaan sampah, dan pelaksanaan ekonomi sirkular, yang dibentuk dan dikelola oleh masyarakat, badan usaha, dan/atau pemerintah daerah [7]. Bank sampah adalah suatu tempat yang dipergunakan untuk mengumpulkan sampah-sampah dari berbagai tempat dan diolah lebih lanjut [8].

Pendampingan pendirian Bank Sampah dan pelatihan akuntansi Bank Sampah menjadi fokus utama dalam menyelesaikan masalah mitra. Tercatat pada tahun 2022 jumlah Bank Sampah di Indonesia adalah 4.976 unit di 246 Kab/Kota, dimana Sumatera Barat telah ada sebanyak 182 unit di 19 Kabupaten Kota. Agam sebagai salah satu Kabupaten di Sumatera Barat hanya memiliki 5 unit (Gambar 1).



**Gambar 1.** Jumlah Bank Sampah Tahun 2022 di Indonesia (KLHK 2022)

Dengan dilaksanakan dua kegiatan baik Pendampingan pendirian Bank Sampah dan pelatihan akuntansi Bank Sampah seyogyanya dapat membantu mitra bagaimana melakukan pengelolaan terhadap sampah yang juga menghasilkan dan dapat meningkatkan pendapatan. Seperti yang disampaikan sebelumnya bahwa mitra terpilih dalam kegiatan PKM ini adalah SMA Negeri 1 Palembang, Agam (Gambar 2).



**Gambar 2.** Lokasi SMA Negeri 1 Palembang, Agam

## 1. Tahap Persiapan

Langkah awal untuk mendukung kegiatan pendampingan pendirian Bank Sampah di SMA Negeri 1 Palembang adalah dengan melakukan kunjungan pertama tim pengabdian kepada masyarakat pada tanggal 19 Maret 2023. Dalam pertemuan dengan Kepala Sekolah telah

dilakukan diskusi terkait pelaksanaan kegiatan PKM dan penetapan jumlah siswa/siswi serta guru, serta petugas kebersihan yang akan diikutkan dalam kegiatan sosialisasi dan pendampingan nantinya (Gambar 3).



**Gambar 3.** Kunjungan pertama ke SMA Negeri 1 Palembang

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan adalah tahapan utama dalam kegiatan PKM yang diadakan pada hari Selasa, tanggal 23 Mei 2023. Kegiatan diikuti oleh 26 orang siswa perwakilan setiap kelas X dan XI serta 6 orang guru pembina. Diawali dengan pembukaan oleh MC, dan dilanjutkan dengan arahan dari Bapak Hendra Putra, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA 1 Palembang yang baru dilantik menggantikan sebelumnya yakni Bapak Harpizon Astani (Gambar 4). Kemudian pelaksanaan penyuluhan dan simulasi langsung dilaksanakan oleh anggota pelaksana kegiatan PKM ini dengan mengusung beberapa tema: (1) Pendampingan Pendirian Bank Sampah dan (2) Pelatihan Akuntansi Untuk Unit Bank Sampah.



**Gambar 4.** Arahan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Palembang

Pendampingan Pendirian Bank Sampah dimulai dengan memberikan Sosialisasi terkait apa itu Bank Sampah, dilanjutkan dengan pelatihan bagaimana pemilahan sampah dan penanganan sampah organik dan anorganik, dan kemudian melakukan Simulasi bagaimana praktek kerja dari Bank Sampah tersebut yang merupakan aktifitas *transfer of knowledge* kepada masyarakat yang memiliki pengetahuan minim tentang jenis-jenis sampah, dalam hal ini kepada peserta PKM adalah siswa/siswi, guru, dan petugas kebersihan di sekolah dan masyarakat sekitar sekolah pada umumnya (Gambar 5; 6; dan 7).



**Gambar 5.** Sosialisasi dan Pendampingan Pendirian Bank Sampah



**Gambar 6.** Pemilahan sampah dan penanganan sampah organik dan anorganik

Diharapkan dengan pelatihan ini sampah sekolah menjadi terpilah, sekolah dan lingkungan sekitar menjadi bersih, asri, dan petugas sampah juga dapat menghasilkan pendapatan tambahan dari sampah terpilah tersebut. Selanjutnya diikuti dengan pelatihan akuntansi dan pendampingan di unit bank sampah. Pencatatan dengan implementasi siklus akuntansi akan sangat membantu mitra dalam mengelola transaksi di unit Bank Sampah tersebut [9;10].



**Gambar 7.** Simulasi Praktek Kerja Bank Sampah SMA 1 Palembang

### 3. Tahap Evaluasi

Sebelum dan setelah dilaksanakannya kegiatan PKM, tim telah membagikan angket kepada para siswa untuk memperoleh informasi awal dan akhir terkait pemahaman dan keinginan mereka dalam melanjutkan pengoperasian bank sampah dan keilmuan dasar terkait akuntansi di bank sampah tersebut. Dari hasil penyebaran angket tersebut umumnya terjadi peningkatan pemahaman dan keinginan dari para siswa yang telah terpilih menjadi pengurus bank sampah di SMA Negeri 1 Palembang Kabupaten Agam.

**Tabel 2.** Hasil Evaluasi Pelaksanaan PKM

|          | <b>Pernyataan</b>  | <b>Pre-test (%)</b> | <b>Post-test (%)</b> |
|----------|--|---------------------|----------------------|
| <b>A</b> | <b>Pengetahuan Terkait Bank Sampah</b>                         |                     |                      |
|          | Bank sampah dapat mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA | 85                  | 97                   |
|          | Bank sampah dapat menjadikan lingkungan bersih dan nyaman      | 89                  | 92                   |
|          | Bank sampah dapat mencegah bencana alam dan penyakit           | 89                  | 95                   |
|          | Bank sampah memberikan keuntungan                              | 92                  | 95                   |
|          | Bank sampah dapat mempererat tali silaturahmi antar            | 85                  | 97                   |

|          |  |    |    |
|----------|--|----|----|
|          | masyarakat sekolah dan sekitarnya  |    |    |
|          | Bank sampah memberikan kemudahan bagi saya untuk mengelola sampah                                | 87 | 92 |
| <b>B</b> | <b>Dukungan Pendirian Bank Sampah</b>  |    |    |
|          | Saya setuju adanya bank sampah di setiap sekolah   | 80 | 95 |
|          | Saya berencana menjadi nasabah bank sampah   | 89 | 95 |
|          | Saya mengetahui keuntungan menjadi nasabah bank sampah   | 84 | 94 |
|          | Saya mengetahui aktifitas pendirian bank sampah  | 85 | 92 |
| <b>C</b> | <b>Motivasi Menjadi Nasabah Bank Sampah</b>  |    |    |
|          | Menurut saya memilah sampah itu mudah  | 90 | 94 |
|          | Mudah bagi saya memahami bank sampah   | 87 | 94 |
|          | Saya mengetahui bagaimana pengelolaan sampah   | 86 | 92 |
|          | Saya memilah sampah karena mengetahui manfaatnya   | 80 | 92 |
|          | Penghasilan tambahan dapat diperoleh dengan mengikuti bank sampah                                | 85 | 92 |
|          | Saya ingin menjadi nasabah bank sampah untuk mengurangi jumlah sampah                            | 89 | 94 |
|          | Saya berminat ikut dalam aktifitas bank sampah untuk menjaga kebersihan lingkungan               | 86 | 95 |
|          | Saya berniat ikut dalam aktifitas bank sampah untuk mengubah kebiasaan cara penanganan sampah    | 85 | 96 |
| <b>D</b> | <b>Respon Terhadap Tim PKM UBH</b>   |    |    |
|          | Tim PKM UBH berperan aktif mengajak masyarakat ikut dalam kegiatan pendirian bank sampah         | 90 | 96 |
|          | Saya berencana menjadi nasabah bank sampah atas saran dan dorongan pengelola pendiri bank sampah | 90 | 94 |
|          | Menarik sekali mengikuti kegiatan terkait bank sampah  | 92 | 95 |

## KESIMPULAN

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk mengenalkan Universitas Bung Hatta kepada para siswa SMA N 1 Palembang, juga mengenalkan salah satu Pusat Studi andalan Universitas Bung Hatta yaitu *Waste Recycle Centre (WRC)* kepada masyarakat melalui sekolah-sekolah, dengan berbagai kegiatan terkait penyelesaian masalah sampah. Salah satu sekolah yang dituju adalah SMAN 1 Palembang Kabupaten Agam. Kegiatan ini memberikan pelatihan dan pendampingan pendirian Unit Bank Sampah kepada para siswa dan guru pendamping.

Kegiatan berlangsung 2 hari (*Pertama*, tanggal 19 Maret 2023 dengan topik perkenalan kampus Universitas Bung Hatta dan WRC, serta manfaat adanya Bank Sampah di sekolah. *Kedua*, tanggal 23 Mei 2023 dengan topik pelatihan akuntansi dan pendampingan kepada pengelola bank sampah terkait operasional bank sampah). Kegiatan berjalan lancar untuk kedua hari tersebut. Saran untuk keberlanjutan kegiatan ini adalah adanya kegiatan pendampingan yang kontinyu kepada pengelola dan adanya sumbangan aset untuk bank sampah tersebut yang nantinya akan menunjang kelancaran jalannya bank sampah tersebut.



**Gambar 8.** Simulasi Praktek Kerja Bank Sampah SMA 1 Palembang

## UCAPAN TERIMAKASIH

Tim mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Bung Hatta yang telah mendanai kegiatan PKM kami dengan Dana Anggaran Pengembangan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), Program Peningkatan Penelitian dengan Lembar Kerja Nomor: 09.02.13.03.2023 Tanggal 4 Januari 2023 dan Kontrak Nomor: 06/LPPM-Pengabdian/Hatta/III-2023 Tanggal 1 Maret 2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Indirwan. (2016). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kualitas Pelayanan Akademik Pascasarjana UIN Alauddin Makassar. Tesis. Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.
- [2] Kotler, Philip. (2000). Marketing Manajement The Mellenium Edition. New Jersey: Prentice Hall.
- [3] Saniky, Hujair. (2003). Membangun Paradigma Pendidikan Islam. Yogyakarta: Safaria Insani Press.
- [4] Koentjaraningrat. (2011). Pengantar Antropologi. Jakarta. Rineka Cipta
- [5] Muhammad. (2009). Persepsi Peserta Didik terhadap Perilaku Pendidik Di Madrasa Aliyah Negeri 2 Tanjung Pura Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara”, Tesis. Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.
- [6] Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2021). Membenahi Tata Kelola Sampah Nasional. *Indonesia.go.id*.
- [7] Permen KLHK No.14 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah
- [8] Tim Koordinasi Nasional Penanganan Sampah Laut (TKN PSL) Tahun 2022
- [9] Harianto, S., Raihan, R., Faisal, F., Halim, A., & Amin, H.A. (2024). Pelatihan Akuntansi Keuangan Masjid Berdasarkan ISAK 35. *Jurnal Vokasi*, vol. 8 (1) pp. 170-178. <http://dx.doi.org/10.30811/vokasi.v8i1.5039>
- [10] Zulfiar, E., Busra, B., Faisal, F., & Mawaddah, N. (2022). Peningkatan Kompetensi Siswa SMKN 5 Kota Lhokseumawe Dalam Menyusun Laporan Keuangan dengan MYOB Accounting. *Jurnal Vokasi*, vol. 6 (1) pp. 77-83. <http://dx.doi.org/10.30811/vokasi.v6i1.2936>